

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRACT

Grinding and welding have the high risk to cause work accident. So, the Personal Protective Equipment (PPE) are need to reduce the risk of work accident. But the used of PPE commonly not fully completed. The purpose of this study was to analyze factors related to the obedience of the use of PPE in grinding and welding workers.

This research was a descriptive observational. The population of this study was 15 respondents who were all of grinding and welding workers. The variable of this study were age, length of employment, knowledge and training. The data was analized with cross tabulation.

The result showed that the highest level of respondent's obedience was respondents which aged 35-43 years old (75%), higher than respondents which aged 26-34 years old (20%) and 17-25 years old (0%). Respondent with the length of employment >3 years had higher level of obedience (60%), higher than respondents which length of employment 0-3 years (10%). Respondent with good knowledge had higher level of obedience (66,7%), higher than average knowledge (25%). Respondent who already joined training had higher level of obedience (75%), higher than respondents who never joined training (9,1%).

It can be concluded that the older the worker, the longer the length of employment, the higher the knowledge, and respondent who joined the training, the higher the level of obedience in using PPE would be. The company management was highly suggested to increase the supervision to the worker about using PPE, conduct training about using PPE, arrange safety sign about PPE, and give reward to the worker who had obedience of PPE usage.

Key words : compliance, the PPE, grinding and welding

ABSTRAK

Pekerjaan menggerinda dan pengelasan mempunyai risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, APD dibutuhkan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Namun, penggunaan APD pada umumnya belum sepenuhnya digunakan dengan lengkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bagian *grinding* dan *welding*.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah populasi pekerja bagian *grinding* dan *welding* dengan jumlah 15 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah umur, masa kerja, tingkat pengetahuan dan pelatihan. Data penelitian akan dianalisis dengan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur 35-43 tahun mempunyai perilaku patuh lebih tinggi (75%) daripada responden yang memiliki umur 26-34 (20%) dan umur 17-25 tahun (0%). Responden yang memiliki masa kerja >3 tahun mempunyai perilaku patuh lebih tinggi (60%) daripada responden yang memiliki masa kerja 0-3 tahun (10%). Responden dengan tingkat pengetahuan yang baik mempunyai perilaku patuh lebih tinggi (66,7%) daripada tingkat pengetahuan sedang (25%) dan buruk (0%). Responden yang pernah mengikuti pelatihan mempunyai perilaku patuh lebih tinggi (75%) daripada responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan (9,1%).

Disimpulkan bahwa semakin tua responden, semakin lama masa kerja, semakin tinggi tingkat pengetahuan, dan responden yang pernah mengikuti pelatihan memiliki tingkat perilaku penggunaan APD lebih baik. Manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengawasan kepada pekerja tentang penggunaan APD, mengadakan pelatihan tentang penggunaan APD, membuat *safety sign* tentang APD, dan memberi penghargaan kepada pekerja yang patuh menggunakan APD.

Kata kunci : Kepatuhan, APD, *grinding* dan *welding*